

Lampiran 1

Lampiran 1

Informed Consent

(Persetujuan menjadi respondent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agus Banambun
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Wirasaha
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lokasi Penelitian : Wilayah kerja puskesmas Sikumana
No HP : 081236606013

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Damaris Tamoës dengan judul " Intervensi Penggunaan Madu Terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diwilayah Kerja Puskesmas Sikumana "

Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada penelitian ini secara suka rela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi.

Kupang, 02 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan


Agus Banambun

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI
LEMBAR ALAT PENILAIAN LUKA *BATES-JENSEN SKALA BJWAT*
(Bates-Jensen Wound Assessment Tool)
(Colin & Listiana, 2022)

Inisial Responden : Tn. A.B

Hari/tanggal : Rabu , 2 Juli 2025

Item	Penilaian	Pre Intervensi	Post Intervensi
Ukuran luka	1. Penyembuhan (sembuh), luka telah tertangani berdasarkan ukuran Panjang x Lebar 2. Kurang dari 4 cm 3. Antara 4 hingga kurang dari 16 cm² 4. Antara 16 hingga kurang dari 36 cm² 5. Antara 36 hingga kurang dari 80 cm² 6. Lebih dari 80 cm²	2	2
Tepi luka	1. Sembuh, luka telah teratasi 2. Kabur, tidak tampak dengan jelas 3. Batas tepi tampak jelas, terhubung dengan dasar luka. 4. Terlihat jelas, tidak menyatu dengan dasar luka 5. Terlihat jelas, tidak menyatu dengan dasar luka, memiliki ketebalan 6. Terlihat jelas, bersifat fibrotik, dengan bekas luka yang tebal/hiperkeratonik	2	2
Tipe jaringan nekrosit	1. Tidak ada jaringan yang mengalami nekrosis 2. Jaringan berwarna putih atau abu-abu tidak dapat terlihat, dan/atau terdapat jaringan		

	nekrotik berwarna kekuningan yang mudah diangkat 3. Jaringan nekrotik berwarna kekuningan yang melekat tetapi mudah untuk dilepas 4. Melekat, lembut, dengan eskar berwarna hitam. 5. Melekat kuat, keras, dengan eskar berwarna hitam	5	2
Jumlah jaringan nekrosis	1. Tidak terdapat jaringan nekrotik 2. Kurang dari 25% dari permukaan luka tertutup oleh jaringan nekrotik 3. 25% dari permukaan luka tertutup oleh jaringan nekrotik 4. Lebih dari 50% dan kurang dari 75% dari permukaan luka tertutup oleh jaringan nekrotik 5. Antara 75% hingga 100% dari permukaan luka tertutup oleh jaringan nekrotik	5	2
Tipe eksudat	1. Tidak ada eksudat 2. Berdarah 3. Serosanguinous (encer, berair, berwarna merah pucat atau pink) 4. Serosa (encer, berair, jernih) 5. Purulen (encer atau kental, keruh, berwarna coklat/kekuningan, dengan atau tanpa bau)	3	1
Jumlah eksudat	1. Tidak ada, luka dalam keadaan kering. 2. Lembab, luka tampak basah tetapi tidak ada eksudat yang terlihat. 3. Sedikit: Permukaan luka lembab, eksudat membasahi kurang dari 25% dari balutan.	3	2

	4. Sedang: Eksudat terdapat lebih dari 25% dan kurang dari 75% dari balutan yang digunakan. 5. Banyak: Permukaan luka dipenuhi eksudat dan eksudat membasahi lebih dari 75% dari balutan yang digunakan.		
Warna kulit sekitar luka	1. Berwarna pink atau warna kulit normal di setiap bagian luka. 2. Merah terang saat disentuh. 3. Berwarna putih atau abu-abu, pucat, atau mengalami hipopigmentasi. 4. Berwarna merah gelap atau ungu dan/atau tidak pucat. 5. Berwarna hitam atau mengalami hiperpigmentasi.	4	2
Jaringan granulasi	1. Kulit utuh atau terdapat luka pada sebagian kulit. 2. Berwarna terang, merah seperti daging; 75% hingga 100% luka terisi oleh jaringan granulasi atau jaringan yang tumbuh. 3. Berwarna terang, merah seperti daging; 25% luka terisi oleh jaringan granulasi. 4. Berwarna pink dan/atau pucat, merah kehitaman, dan/atau luka kurang dari 25% terisi oleh jaringan granulasi. Tidak ada jaringan granulasi yang terlihat	3	2

Lampiran 3 SOP

Standar Operasional Prosedur

Pengertian	Perawatan luka pada penderita DM adalah: perawatan luka yang bersifat kuratif mencakup tindakan membersihkan luka dengan cairan steril dan larutan desinfektan dan melakukan kompres madu serta menutup luka dengan steril.
Tujuan	1. Mencegah infeksi 2. Membantu Penyembuhan luka. 3. Menjaga luka tetap dalam keadaan bersih 4. Mencegah terkumpulnya nanah pada luka
Hal-Hal Yang Perlu Dihindari	1. Hindarikan luka dari air/basah. 2. Hindari bertumpang pada kaki ketika duduk 3. Lindung kaki dari kedinginan 4. Selalu menggunakan alas kaki bila berjalan
Persiapan Alat	1. Bak Instrumen yang berisi : a. Pinset Anatomi b. Pinset Chirurgis c. Gunting Debridemand d. Kasa Steril e. Kom: 3 buah 2. Peralatan lain terdiri dari: a. Sarung tangan b. Gunting Plester c. Plester atau perekat d. Alkohol 70% wash bensi e. NaCl 0.9° f. Bengkok: 2 buah 1 buah berisi larutan desintektan g. Verband

	h. Madu
Prosedur Tindakan	1. Tahap Pra Interaksi a. Melakukan Verifikasi program terapi b. Mencuci tangan c. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar 2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam dan menyapa nama pasien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga klien c. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan 3. Tahap Kerja a. Menjaga Privacy b. Mengatur posisi pasien sehingga luka dapat terlihat jelas c. Membuka peralatan d. Memakai sarung tangan e. Membasahi plaster dengan alkohol wash bensin dan buka dengan menggunakan pinset f. Membuka balutan lapis terluar g. Membersihkan sekitar luka dan bekas plester h. Membuka balutan lapis dalam i. Menekan tepi luka (sepanjang luka) untuk mengeluarkan pus j. Melakukan debridement k. Membersihkan luka dengan menggunakan cairan NaCl l. Melakukan kompres dengan madu

	m. Memasang plester atau verband n. Merapikan pasien
	4. Tahap Terminasi a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan b. Berpamitan dengan klien c. Membereskan alat-alat d. Mencuci tangan

Lampiran 4 Surat Plagiat



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piri A. Tallo, Uluha, Oeboko,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

(0380) 8800256

<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Melven Yosafat Nenotek
Nomor Induk Mahasiswa	: PO5303201220882
Dosen Pembimbing	: Oklan B.T Liunokas, SKM, M.Sc
Dosen Penguji	: Ns. Kori Limbong, S.Kep., M.Kep
Jurusan	: Program Studi D-III Keperawatan
Judul Karya Ilmiah	: INTERVENSI PENGGUNAAN MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-II DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKUMANA

Karya Ilmiah Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **26,47%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 3 September 2025

Admin Strike Plagiarism



Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100

Lampiran 5 Lrmbar Konsultasi

[illegible]

Lampiran 6 Surat Pengambilan Data Awal

2025/10/08 13:16

Kemenkes
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A. Tello, Uliba, Oetobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800156
<http://www.poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2682/2025
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data awal

24 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
Jl. S. K. Lerik No.3, Kel. Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:

Nama Peneliti : Melven Yosafat Nenotek
NIM : PO5303201220882
Jurusan/Prodi : Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul : INTERVENSI PENGGUNAAN MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-II DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKUMANA
Tempat Penelitian : Puskesmas Sikumana
Waktu Penelitian : Bulan April - Mei 2025

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Tembusan:
1. Kepala Puskesmas Sikumana

Lampiran 7 Surat Pengambilan Izin Penelitian

1

025/10/08 13:16

Kemenkes
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A, Tallo, Liliha, Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0380) 8800256
🌐 <https://www.poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4159/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Juni 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
Jl. S. K. Lerik No.3, Kel. Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian

Nama	: Melven Yosafat Nenotek
NIM	: PO5303201220882
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian	: INTERVENSI PENGGUNAAN MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-II DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKUMANA
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Sikumana
Waktu Penelitian	: Mei – Juni 2025
No Handphone	: 081384104798

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

*Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi dilaporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi





